
PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA JURUSAN PMIPA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DI UMMY SOLOK

Roza Zaimil

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok
Email: rozazaimil@yahoo.com*

Abstract: *high mathematics learning achievement, especially at the University Mahaputra Muhammad Yamin Solok is the desire of all parties, both from students, parents and the college. Achievement of optimal learning in the learning process of students affected by two factors: internal and external factors. Some examples of them are their perceptions of students about methods of teaching in the lecture which is still not good so it will affect student achievement is low. In addition to students' perceptions on teaching methods, other factors that can affect the level of learning achievement is the interest in learning. One of the learning strategies that can maximize the potential of academic owned students and improve learning interest manifested in active learning type Practice Rehearsal Pairs. Formulation of the problem in this research is "What are the perceptions and interests of students majoring in Mathematics Education PMIPA towards active learning type of practice rehearsal pairs in Solok UMMY? This research is a descriptive study with a sample is math student VI semester 2014/2015 academic year which numbered 70 people at the Department of PMIPA FKIP UMMY Solok who has done active learning types Rehearsal Practice pair. The sampling technique using total sampling. To obtain the data necessary data collection techniques used in the form of a questionnaire. The type of questionnaire used type of questionnaire enclosed with the form of rating scale. Data analysis technique used is descriptive statistical analysis.*

Keywords: *Perceptions, Interest, Practice Active Learning Types Rehearsal pair.*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar matematika yang tinggi khususnya di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok merupakan dambaan semua pihak baik dari mahasiswa, orangtua maupun pihak kampus. Pencapaian prestasi belajar yang optimal dalam proses belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Beberapa contoh diantaranya ialah adanya persepsi mahasiswa mengenai metode mengajar dalam proses perkuliahan yang masih kurang baik. Pada umumnya mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga mahasiswa akan berusaha untuk memperhatikan ketika disampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jika mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar, maka mahasiswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan

dan sulit untuk memahami apa yang akan diajarkan sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu menjadi rendah.

Selain persepsi mahasiswa tentang metode mengajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar adalah minat belajar. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam belajar adalah suatu yang sangat penting untuk dibahas. Mengingat pentingnya hal tersebut adalah hal yang sangat mutlak dalam setiap aktivitas khususnya dalam belajar.

Hasil observasi penulis selama mengajar di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terlihat bahwa minat belajar mahasiswa masih rendah. Hal ini terlihat dari aktivitas mahasiswa datang terlambat, tidak adanya perhatian yang penuh dalam belajar. Mahasiswa masih sering minta izin pada jam pelajaran. Belum begitu terlihat rasa keingintahuan mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa masih menunggu materi pelajaran yang disampaikan dosen. Sebagian mahasiswa masih mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dengan berbagai alasan. Berdasarkan temuan tersebut, perlu adanya suatu kajian khusus untuk mencari penyebab rendahnya minat belajar mahasiswa. Karena minat yang rendah sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Untuk memperbaiki persepsi dan minat mahasiswa ini, perlu adanya upaya pendekatan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa melakukan observasi dan eksplorasi agar dapat membangun minat mahasiswa dalam belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi akademik yang dimiliki mahasiswa dan meningkatkan minat belajar terwujud dalam pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal Pairs*.

Practice Rehearsal Pairs (latihan praktek berpasangan) adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian *Skill Development* (pengembangan kecakapan). Tipe ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan lebih banyak kemampuan diri yang ada, baik kemampuan akademis maupun kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu juga memberi kesempatan untuk bertindak mendengarkan dengan penuh perhatian dan juga berbicara dengan jelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan (PMIPA) Program Studi Pendidikan Matematika dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling besar ditunjukkan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada.

Populasi yang digunakan adalah semua mahasiswa matematika semester VI tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 70 orang di Jurusan PMIPA FKIP UMMY Solok yang telah melakukan proses pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal pair*. Sedangkan sampel adalah mahasiswa matematika semester VI tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 70 orang di Jurusan PMIPA FKIP UMMY Solok yang telah melakukan proses pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal pair*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas Matematika Semester VI FKIP UMMY Solok tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Dalam penelitian ini yang digunakan jenis angket tertutup dengan bentuk rating scale, yaitu kuesioner yang telah tersedia jawabannya yang ada. Bentuk rating scale yang dimaksud adalah dengan memberi tanda centang (√) pada kolom kolom yang sudah disediakan. Penskorannya menggunakan skala Likert yaitu (1) SL = Selalu, (2) SR = Sering, (3) KD = Kadang-kadang, (4) J = Jarang, (5) TP = Tidak Pernah. Adapun langkah-langkah penulisan instrumen sebagai berikut.

a. Membuat Kisi-kisi Angket

Langkah-langkah dalam membuat kisi-kisi angket adalah menentukan variabel dan sub variabel. Seperti yang terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Persepsi dan Minat Mahasiswa terhadap Pembelajaran Aktif Tipe *Practice Rehearsal Pair*.

Variabel	Sub Variabel	No item	Jumlah
Minat	Keinginan untuk belajar	12, 13, 15, 16, 17, 22,	6
	Keinginan untuk mendapatkan prestasi yang baik	10, 11, 18, 21	4
	Pemusatan perhatian	2, 4, 20	3
	Kebutuhan	19, 23,	2
	Kesiapan sebelum belajar	1, 3	2
	Motivasi	8, 14	2
Persepsi	Persepsi tentang kemampuan dosen	24, 25, 26, 27, 28, 29,	6
	Persepsi tentang pelaksanaan pembelajaran aktif tipe <i>Practice Rehearsal Pair</i> .	5,6,7,9, 30	5

b. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut.

- membuat instrumen penelitian.
- menyebarkan angket kepada responden
- menganalisa data.

Berdasarkan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyak Data}}$$

Kriteria persepsi dan minat belajar terdapat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Persepsi dan Minat belajar

Koefisien Persepsi dan Minat Belajar	Kriteria
$4,00 < PM \leq 5,00$	Baik Sekali
$3,00 < PM \leq 4,00$	Baik
$2,00 < PM \leq 3,00$	Cukup
$1,00 < PM \leq 2,00$	Kurang
$0,00 \leq PM \leq 1,00$	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari Arikunto, 2009.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Angket Persepsi dan Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka persepsi dan minat mahasiswa terhadap pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal Pair* dapat dikelompokkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Analisis Data Angket persepsi dan minat mahasiswa terhadap terhadap pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal Pair*

Variabel	Sub Variabel	Rataan	Kriteria
Minat	Keinginan untuk belajar	3,88	Baik
	Keinginan untuk mendapatkan prestasi yang baik	4,06	Baik sekali
	Pemusatan perhatian	4,25	Baik sekali
	Kebutuhan	4,08	Baik sekali
	Kesiapan sebelum belajar	4,32	Baik sekali
	Motivasi	3,85	Baik
Persepsi	Persepsi tentang kemampuan dosen	4,21	Baik sekali
	Persepsi tentang pelaksanaan pembelajaran aktif tipe <i>Practice Rehearsal Pair</i> .	3,79	Baik

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari data dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal Pair* berada dalam kategori baik. Sedangkan

minat mahasiswa terhadap pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal Pair* berada dalam kategori sangat baik. Apabila dianalisis maka dapat diketahui bahwa keinginan untuk belajar dan motivasi belajar berada dalam kategori baik yaitu 3,88 dan 3,85. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai ada kemajuan. Keinginan untuk mendapatkan prestasi berada dalam kategori sangat baik, yaitu 4,06. Keinginan ini juga ditunjang oleh adanya pemusatan perhatian dalam belajar, adanya rasa kebutuhan terhadap materi pelajaran, sehingga kesiapan siswa sebelum belajar juga berada dalam kategori baik sekali.

Keinginan, minat, dan usaha yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal Pair* merupakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa. Apabila dilihat dari persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal Pair* berada dalam kategori baik. Sementara itu persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dosen dapat dilihat berada pada kategori baik sekali yaitu 4,21.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa persepsi dan minat mahasiswa terhadap pembelajaran aktif tipe *Practice Rehearsal Pair* di FKIP UMMY Solok berada pada kategori baik.

SARAN

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang sejenis untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap proses perkuliahan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarso. 1995. *Meningkatkan Minat Belajar Anak*. Jakarta: LPTK dan ISPI.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Icuk Rangga Bawono. 2006. Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler dan Non Reguler tentang Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal JAAI* 10(2): h:185-193.
- Nursalam. 2003. *Teori-teori Belajar dan Model-model Pembelajaran untuk Peningkatan Minat Siswa*. Jakarta: Ditjen DIKTI.
- Siswoyo. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

- Slameto. 2003. *Educational Psychology for Effective Teaching*. Boston: Wadsworth Publishing Company.
- Sri Tjahjorini Sugiharto. 2001. *Persepsi Masyarakat tentang Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarmo, U. 2012. *Bahan Belajar Mata Kuliah Proses Berpikir Matematik Program S2 Pendidikan Matematika*. STKIP Siliwangi Bandung.
- Suranta, Sri and Syafiqurrahman, Muhammad. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) di Karesidenan Surakarta*. *EMPIRIKA, Jurnal Penelitian Ekonomi, Bisnis dan Pembangunan*, 19(1)
- Syah, Muhidin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yulia Fridani. 2011. *Skripsi Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Pilihan Kariernya sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang, Semarang*.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.